

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi di Indonesia bukanlah hal yang baru. Lembaga simpan pinjam yang sudah akrab di kalangan masyarakat tersebut menjadi salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari perekonomian Indonesia. Menurut Arifinal Chaniago yang terdapat dalam Buku Ajar Ekonomi Koperasi. Penerapan koperasi juga dilakukan di sektor perkantoran. Dalam lingkup pegawai negeri sipil terdapat pula koperasi yang bertujuan menyejahterakan semua anggotanya sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Tujuan Koperasi Pegawai Negeri Sipil pada dasarnya membuat anggotanya lebih mudah dalam memiliki modal usaha dan memajukan usaha yang telah dibuat oleh anggota koperasi.

PT Indonesia Power Semarang merupakan perusahaan yang memiliki koperasi pegawai bernama Koperasi Pegawai Semarang (Kopersemar) PT Indonesia Power. Koperasi ini dikelola oleh pegawai dan bertujuan untuk melayani kebutuhan anggota atau non-anggota. Bidang usaha atau unit usaha Kopersemar PT Indonesia Power di antaranya usaha pengadaan barang dan jasa atau bisa disebut dengan transaksi jual beli, usaha pertokoan, usaha simpan pinjam, serta jasa seperti unit jasa kendaraan, unit jasa fotokopi, dan unit jasa komputer.

Seperti pada koperasi pegawai pada umumnya, Kopersemar PT Indonesia Power masih belum seluruhnya menggunakan sistem komputerisasi dalam melaksanakan programnya, misalnya transaksi jual beli dan proses tata kelola Analisa kredit. Anggota koperasi yang merupakan pegawai PT Indonesia Power masih harus mendatangi kantor koperasi dan menulis di formulir yang disediakan oleh pihak koperasi untuk melakukan transaksi jual beli secara kredit dan pihak manajemen

koperasi perlu waktu beberapa hari untuk melakukan Analisa kredit hal ini dianggap kurang efisien.

Penulis merasa Kopersemar PT Indonesia Power memerlukan suatu sistem pengurus untuk memudahkan bagian manajemen koperasiistrasi kredit mengambil keputusan berdasarkan sistem kelayakan melalui platform aplikasi transaksi jual beli sehingga proses Analisa layak kredit dan proses kredit berjalan lebih cepat. Hal tersebut dikarenakan pihak manajemen koperasi sudah memperoleh kemudahan menentukan prioritas melalui metode AHP.

Berdasarkan latar belakang yang sudah didapat, penulis berencana membuat Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMA KREDIT BARANG ATAU JASA DI KOPERSEMAR PT INDONESIA POWER SEMARANG MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari penelitian yang penulis lakukan terhadap sistem jual beli secara kredit di kopersemar dapat disimpulkan masalah sebagai berikut.

1. Hal apa yang menjadi indikator Kopersemar ketika akan menentukan prioritas penerima kredit di Kopersemar PT Indonesia Power Semarang?
2. Apa yang dibutuhkan Kopersemar PT Indonesia Power Semarang untuk mempermudah proses pengambilan keputusan penerima kredit barang dan jasa bila berdasarkan skala prioritas?
3. Apakah ada pengaruh dari penggunaan metode tertentu dalam mendukung keputusan penilaian layak kredit?
4. Di mana saja sistem pendukung keputusan tersebut dapat digunakan?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada sistem pendukung keputusan penerima kredit di Koperasi PT Indonesia Power menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

### 1.4 Tujuan

- 1) Menerapkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) pada sistem pendukung keputusan penerima kredit di Koperasi PT Indonesia Power Semarang.
- 2) Membantu merekomendasikan hasil seleksi penerima prioritas kredit secara cepat dan akurat pada proses transaksi jual beli barang atau jasa secara kredit di Koperasi PT Indonesia Power. Membuat akses pengajuan kredit barang atau jasa Koperasi dapat dilakukan kapan pun tanpa terbatas jam kerja dan menginformasikan kemajuan setiap tahapannya secara *real time*.

### 1.5 Manfaat

Manfaat penelitian tugas akhir ini yaitu penerapan sistem pendukung keputusan penerima kredit di koperasi PT Indonesia Power Semarang sehingga memudahkan pihak manajemen koperasi menentukan kandidat layak kredit dan meminimalisasi risiko gagal bayar.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini yakni sebagai berikut.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan penjelasan dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Bab ini berisikan semua penjelasan tentang konsep dan teori dasar yang menjelaskan mengenai pengenalan-pengenalan sistem secara umum yang juga meliputi konsep-konsep dasar dalam sistem informasi, pengolahan data serta metode yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi pendukung keputusan penerima kredit di Kopersemar PT Indonesia Power.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan uraian secara rinci metode penelitian yang dipakai sebagai pendekatan untuk mendapatkan solusi, analisis kebutuhan serta perancangan sistem yang diusulkan dalam bentuk aplikasi pendukung keputusan penerima kredit di Kopersemar PT Indonesia Power.

## **BAB IV: HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisikan uraian tentang hasil penelitian, pengujian, tampilan halaman utama, halaman khusus pengelola (*manajemen koperasi*).

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan isi dari keseluruhan uraian pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir yang diharapkan dapat berguna bagi pengembangan sistem selanjutnya.